

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dikemukakan, maka kesimpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada jangka pendek jumlah produksi kakao Indonesia berpengaruh terhadap ekspor kakao Indonesia secara positif dan signifikan dengan nilai probabilitas 0.0001 dan dalam jangka panjang jumlah produksi kakao Indonesia juga berpengaruh terhadap ekspor kakao Indonesia secara positif dan signifikan dengan nilai probabilitas 0.0000.
2. Pada jangka pendek GDP Internasional berpengaruh terhadap ekspor kakao Indonesia secara positif dan tidak signifikan dengan nilai probabilitas 0.9800 dan dalam jangka panjang GDP Internasional berpengaruh terhadap ekspor kakao Indonesia secara positif dan signifikan dengan nilai probabilitas 0.0117.
3. Pada jangka pendek harga kakao dunia berpengaruh terhadap ekspor kakao Indonesia secara positif dan signifikan dengan nilai probabilitas 0.0214 dan dalam jangka panjang harga kakao dunia juga berpengaruh terhadap ekspor kakao Indonesia secara positif dan signifikan dengan nilai probabilitas 0.0084.
4. Pada jangka pendek harga kopi dunia berpengaruh terhadap ekspor kakao Indonesia secara positif dan signifikan dengan nilai probabilitas 0.0003 dan dalam jangka panjang harga kopi dunia berpengaruh terhadap ekspor

kakao Indonesia secara positif dan signifikan dengan nilai probabilitas 0.0002.

5. Pada jangka pendek kurs berpengaruh terhadap ekspor kakao Indonesia secara negatif dan tidak signifikan dengan nilai probabilitas 0.0214 dan dalam jangka panjang kurs juga berpengaruh terhadap ekspor kakao Indonesia secara negatif dan tidak signifikan dengan nilai probabilitas 0.0084.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini sudah mengupayakan sesuai dengan kaidah dan prosedur penulisan karya tulis ilmiah, namun dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut:

1. Data *time series* yang diteliti relatif sedikit hanya berjumlah 34 observasi, yaitu dari tahun 1985-2018.
2. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi ekspor kakao Indonesia, tetapi dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan 5 variabel independen untuk diteliti.
3. GDP (*Gross Domestic Product*) yang digunakan pada penelitian ini hanya diambil dari 5 negara terbesar tujuan ekspor Indonesia untuk mewakili kondisi dari negara pengimpor. Sedangkan ekspor kakao Indonesia bertujuan ke banyak negara.

### C. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dimuat, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah

Sebagai salah satu komoditas unggulan ekspor Indonesia, pemerintah diharapkan dapat memfokuskan pada peningkatan kualitas dan kuantitas produksi kakao Indonesia. Hal itu dapat dilakukan dengan memberikan fasilitas penunjang bagi petani kakao Indonesia, memberikan suntikan dana, serta meningkatkan teknologi dalam pertanian kakao.

2. Bagi perusahaan

Perusahaan disarankan dapat melakukan efisiensi pada biaya produksi dan operasional agar dapat menekan pengeluaran secara optimal, sehingga dapat meningkatkan laba bersih dari proses jual beli ketika telah ditetapkan harga di pasar internasional.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam mengembangkan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan ekspor komoditas kakao Indonesia. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mampu menambah variabel-variabel lain untuk melihat pengaruhnya terhadap ekspor kakao Indonesia, serta dapat mengatur periode penelitian untuk ditambah atau dikurangi guna mengetahui hasil yang bervariasi sehingga bisa diambil kesimpulannya secara maksimal.